

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah terjemahan dari *information and communication technology* (ICT) merupakan salah satu teknologi yang berkembang dengan sangat pesat, salah satu produk dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah internet, Kadir (2002) mengutarakan “istilah internet ini kependekan dari (*interconnected networks*) sebuah jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh penjuru dunia dan tidak terikat oleh suatu organisasipun”.

Perkembangan teknologi *internet* khususnya pada teknologi *web* telah mencapai tahapan generasi *web 2.0* dari tahapan yang dikenal dengan era *web 1.0*, pada saat ini sudah memasuki generasi kedua dari *website* atau disebut dengan *web 2.0*. Pada generasi sebelumnya yaitu *web 1.0* memiliki ciri-ciri umum yang mencolok yaitu *consult*, *surf* dan *search*, pada jaman *web 1.0* kebanyakan *user* hanya sekedar mencari atau *browsing* untuk mendapatkan informasi tertentu, hadirnya era *web 2.0* untuk menggantikan era *web 1.0* dimana interaksi sosial di dunia maya sudah menjadi kebutuhan sehingga era *web 2.0* ini memiliki beberapa ciri mencolok yaitu *share*, *collaborate* dan *exploit*.

Di era *web 2.0* sekarang, penggunaan *web* untuk berbagi, pertemanan dan berkolaborasi menjadi sesuatu yang penting, *web 2.0* hadir seiring maraknya pengguna blog, microblogging, Myspace, Youtube dan

Flickr serta lainnya. Pada era ini lebih menjadikan dan membutuhkan orang untuk saling berbagi ilmu, pengalaman atau lainnya sehingga terbentuk sebuah komunitas *online* besar yang dapat menghapuskan sifat-sifat individu.

*Web 2.0* adalah tren yang digunakan pada teknologi *world wide web* (www) dan *web* desain yang bertujuan untuk memfasilitasi kreatifitas dalam sebuah komunitas berbasis *web* seperti *sharing* informasi, sindikasi informasi, dan kolaborasi atau diskusi antar pengguna (Wahono, 2008). Karakteristik utama dari *web 2.0* adalah *user-generated content*, artinya pengguna dapat mencoba membuat sebuah layanan dan ikut serta dalam mengisi kontennya. Perlu dicatat bahwa sebagian besar pengelolaan konten di *Internet* menuju ke *web 2.0*.

Contoh layanan dan aplikasi yang berbasis *web 2.0* yang sering ditemui dan digunakan adalah (1) *Social Networking*: [facebook.com](http://facebook.com), [twitter.com](http://twitter.com), Google+ dan Buzz; (2) *Wikis*: [wikipedia.org](http://wikipedia.org) dan [ensiklopediadictionary.com](http://ensiklopediadictionary.com); (3) *Maps*: [maps.google.com](http://maps.google.com), [wikimapia.com](http://wikimapia.com) dan [maps.yahoo.com](http://maps.yahoo.com); (4) *File*: [ziddu.com](http://ziddu.com), [4shared.com](http://4shared.com), [gudangupload.com](http://gudangupload.com) dan [box.com](http://box.com); (5) *Blogs*: Text : [wordpress.com](http://wordpress.com), [blogspot.com](http://blogspot.com), [tumblr.com](http://tumblr.com) dan [blogsme.com](http://blogsme.com); Foto: [flickr.com](http://flickr.com) dan [picasa.com](http://picasa.com); Video: [youtube.com](http://youtube.com), dan [vimeo.com](http://vimeo.com).

Layanan seperti diatas bisa dibangun sendiri dengan memanfaatkan *Content Management System* (CMS) berbasis *open source* diantaranya adalah: (1) *Blog*: [WordPress.org](http://WordPress.org); (2) *eLearning*: [Atutor.ca](http://Atutor.ca), [Moodle.org](http://Moodle.org); (3)

*Portal*: Joomla, Drupal; (4) *eCommerce*: osCommerce, Zen Cart; (5) *Groupware*: phpGroupware, aCollab; (6) *Forum*: phpBB, iceBB; (7) *Image Gallery*: phpWebGallery, Coppermine; (8) *Wiki*: Dokuwiki, Mediawiki, pmWiki

Mengutip dari hasil penelitian MarkPlus Insight bersama Majalah *Marketeers* pada anak sekolah (SMA), anak kuliah, baru kerja, pegiat dan *influencer social media*, serta pengguna *e-commerce* di 8 kota besar Indonesia yaitu Medan, Palembang, Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan Makassar pada tahun 2010 menyatakan bahwa:

1. Media konvensional bukan lagi menjadi referensi utama pengguna *internet*, *internet* sudah menjadi preferensi utama dalam mendapatkan informasi dan hiburan untuk di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya, *internet* lebih unggul di banding media konvensional seperti TV dan media cetak seperti surat kabar, tabloid, dan majalah.
2. 1 dari 3 anggota keluarga adalah pengguna *internet*, penetrasi pengguna *internet*, baik yang melalui PC atau Laptop maupun *handphone*, di kota-kota besar di Indonesia (*urban*) ternyata cukup tinggi, dan hal ini merata di semua kota yang di survei.
3. 3 – 5 jam dalam sehari mereka habiskan waktu untuk akses *internet*, pengguna *internet* ini dalam kesehariannya, ternyata memang tidak bisa dilepaskan dari internet dalam satu hari mereka bisa menghabiskan lebih dari tiga jam untuk berselancar

di dunia maya. Kegiatan mereka cukup beragam, mulai dari yang hanya baca berita di *portal online*, menambah informasi terupdate, *update* status di situs-situs *social media* yang mereka miliki, sampai kadang-kadang mereka melakukan transaksi *online* dan lain lain.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa memang internet itu sudah menjadi kebutuhan yang setiap hari diakses dari kebutuhan bersosialisasi dengan jejaring sosial sampai pencarian informasi baik untuk kebutuhan sehari-hari dan profesional.

Masih dari hasil penelitian MarkPlus Insight bersama Majalah Marketeers dalam Riset “*Netizen Indonesia 2010*” dilihat dari segi karakter psikografisnya, pengguna internet bisa dikelompokkan menjadi tiga:

1. *Negative* (37,8 %), mereka adalah pengguna *internet* yang cenderung memandang bahwa *internet* itu banyak sisi negatifnya dan tidak baik buat keluarga, mereka ini cenderung konservatif, dan memiliki pandangan tradisional.
2. *Moderate* (32,9 %), mereka adalah pengguna *internet* yang menggunakan *internet* sesuai dengan kebutuhan mereka, menurut mereka *internet* adalah sumber informasi dan juga sekaligus adalah sarana hiburan.
3. *Positive* (29,9 %), mereka adalah pengguna *internet* yang menggunakan *internet* agar tidak ketinggalan tren, buat mereka

Internet adalah segalanya, mereka berpandangan bahwa *internet* bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa karakter psikografis pengguna *internet* di Indonesia berpendapat bahwa teknologi *internet* adalah sumber informasi yang sudah menjadi kebutuhan untuk mencari informasi untuk kepentingan pribadi ataupun profesional yang sudah tidak bisa terpisahkan dari kehidupan sehari-harinya.

Semua hal yang di paparkan oleh Majalah Marketers ada pada era teknologi *web 2.0* dimana pemakai *internet* dapat berkolaborasi dan berbagi informasi *realtime* secara *online*. *Trend* komunikasi horisontal ini sampai sekarang banyak berfokus bagaimana pemakai *internet* memanfaatkan *internet* sebagai *platform* dalam berkomunikasi pribadi, bekerjasama dan bertukar informasi dengan fasilitas sosial media. Pemakai *internet* bukan hanya memakai *internet* sebagai penerima informasi saja, tetapi juga sebagai pembuat dan penentu informasi. Misal contoh *websites* yang menyediakan komunikasi horisontal tersebut yang sering disebut *social media* seperti Facebook, Twitter, Koprol, Buzz, Filckr, Del.icio.us, Wikipedia, Blogger, Wordpress dan lain-lain. Situs-situs tersebut mampu menghadirkan multi fasilitas dari teks dan fasilitas multimedia serta *sharing information*.

Pada era digitalisasi kegiatan pribadi dan profesional sudah masuk ke ranah dunia digital, menciptakan nilai secara permanen berkembang dalam mengelola informasi pribadi, hampir setiap foto, dokumen kerja,

bahan belajar, berita baru, jurnal, artikel, album musik, dapat disimpan dalam bentuk digital. Sebagai teknologi penyimpanan praktis secara digital, dengan kecepatan dan kemudahan jaringan serta perangkat lainnya yang membuat data yang disimpan atau diunggah bisa diakses dimanapun selama tersedia jaringan *internet*.

Dalam hal ini Jones, W dan Bruce, H (2005) menjelaskan, “*Personal Information Management (PIM)* mengacu baik praktek dan studi tentang kegiatan orang melakukan dalam rangka untuk memperoleh, mengatur, memelihara dan mengambil informasi untuk penggunaan sehari-hari”. (Stotts David, 2009) dalam (Gyllstrom K, 2009) menjelaskan, “*Personal information management is increasingly challenging, as more and more of our personal and professional activity migrates to personal computers*”.

Kegiatan mengelola informasi pribadi ini tidak lepas dari keinginan seseorang untuk berbagi ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya kepada orang lain. Kemudian terkait dengan *Knowledge Sharing (KS)* dalam jurnal Teknik Industri ITB (2008:159) Hooff dan Weenen (2004) mendefinisikan, “*knowledge sharing* sebagai aktivitas para individu saling bertukar *intellectual capital personal*”. Dan Subagyo (2007:7) dalam Kurniawati (tt) mengemukakan,

“Berbagi pengetahuan merupakan salah satu metode atau salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi intansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan teknik, pengalaman, ide yang mereka miliki kepada anggota yang lain”.

Dilihat dari definisi diatas bahwa kegiatan *knowledge sharing* sudah sering dilakukan dalam pembelajaran yaitu berbagi pengetahuan yang sudah dimiliki dalam lingkungan pembelajaran misalnya dengan *workshop, mailing list dan social media* seperti yang dikemukakan oleh Kurniawati(tt) :

“*Knowledge Sharing* dilakukan misal dengan diskusi rutin, workshop, magang, pertemuan virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti *tele-conference, email, mailing list, web discussion forum, web conference, wiki, blogging, jejaring sosial dan lain-lain*”.

Pada masa pemanfaatan teknologi internet pada era *web 2.0* ini mempermudah untuk kegiatan *knowledge sharing* dengan siapapun dimanapun, tidak terbatas oleh tempat, ruang dan waktu, serta data yang akan dibagikan termasuk informasi berita-berita dari portal berita yang selalu menarik untuk dibaca atau menambah pengetahuan.

Setiap hari berita selalu diperbaharui, dengan mudahnya informasi dari berita-berita tersebut kita dapatkan dengan hanya dengan mengakses *portal-portal* berita yang banyak tersedia, misal *portal* berita seperti [okezone.com](http://okezone.com); [vivanews.com](http://vivanews.com); [voa-islam.com](http://voa-islam.com); [suara-islam.com](http://suara-islam.com); dan [republika.co.id](http://republika.co.id); [kompas.com](http://kompas.com); [detik.com](http://detik.com); dan [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com). namun bila kita ada pada suatu komunitas belajar yang mengumpulkan informasi-informasi dari portal-portal berita sebagai bahan diskusi atau untuk diolah menjadi *knowledge*, sangatlah banyak waktu yang harus terbuang untuk mengkoleksi informasi, mengorganisasi, menyimpan data informasi yang

banyak serta membagikanya di repository atau *group* komunitas belajar tersebut, pada akhirnya diperlukanya sebuah *tool* yang langsung secara tepat guna membantu efesiensi dalam mengkoleksi informasi, mengorganisasi, menyimpan data informasi yang terus *update* setiap saat serta banyak dan mudah dalam membagikan informasi dengan cepat untuk kelancaran dalam sebuah komunitas belajar, dengan teknologi *personal information management* kita mampu mengelola, menyimpan berita-berita yang kita inginkan untuk *disharing* dengan rekan-rekan kita dari berbagi *portal* berita yang berbeda-beda apalagi informasi yang disajikan oleh tiap-tiap redaksi portal berita adalah tidak hanya berbentuk teks atau gambar kadang pula disediakan dengan *video* yang mendukung agar berita itu semakin komperhensif dan dapat diterima oleh semua kalangan.

Seperti yang di katakan oleh Wiliam, R (2002), "*Information is an assembly of data in a comprehensive form capable of communication and use, e.g., tables or charts of statistics or trends.*"

Dengan *tools personal information management* (PIM) ini pengguna mampu mencari, mengkoleksi, menyimpan informasi yang banyak, mengelola informasi yang terus *update* dan membagikan informasi dengan mudah serta cepat baik berupa dokumen, foto, video, bahan diskusi, bahan belajar, berita dan lainnya. Dengan banyaknya layanan PIM dan berbagai kelebihan masing-masing *tools* untuk mencari, menyimpan, mengelola dan berbagi informasi yang telah pengguna



dapatkan , pengguna dapat memilih yang sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang disediakan, namun pada umumnya sebenarnya *tools personal information management* (PIM) tersebut belum banyak orang yang mengetahui dan menggunakannya secara optimal apalagi untuk kegiatan *knowledge sharing*.

Sebenarnya *tools* PIM ini banyak jenisnya, hampir semua *tools* dari PIM dapat diterapkan pada kegiatan *knowledge sharing* ,dalam penelitian ini pun berfokus pada *tools* PIM yang bisa digunakan untuk kegiatan *knowledge sharing* dengan dukungan teknologi *web 2.0* dan *cached* yang memudahkan dalam mencari, mengelola, menyimpan, berkolaborasi dan berbagi informasi dengan *tools* PIM ini, dan juga memungkinnya kolaborasinya PIM dengan layanan-layanan lainya yang mendukung teknologi *web 2.0*. Diharapkan PIM ini membantu dalam mengelola dan berbagi informasi secara mudah dan cepat sesuai yang dibutuhkan oleh suatu komunitas *knowledge sharing* ataupun *personal*.

Salah satu sumber informasi yang dapat menjadi bahan diskusi atau sebuah *knowledge* adalah dari *portal-portal* berita, begitu banyak informasi tercipta setiap harinya dari *portal-portal* tersebut, namun sering kali pengguna akan mengalami kesulitan untuk, mengoleksi, menyimpan, mensortir dan membagikan sebuah informasi yang kontenya kompleks dari segi konten yang tidak hanya berisi teks, video dan gambar dengan cepat ke komunitas *knowledge sharing* serta mengarsipkannya untuk bisa di baca lain waktu ataupun untuk kepentingan lainya , tentunya informasi tersebut

harus di *download* terlebih dahulu yang otomatis bila dalam suatu informasi itu ada file *video* akan memakan waktu cukup lama untuk mendownloadnya, dan bilapun di *bookmark* pada *browser* maka semakin banyak informasi yang pengguna *bookmark* maka kinerja *browser* pun akan menurun, ataupun bila pengguna *online* ditempatkan khusus seperti di tempat-tempat yang menyediakan fasilitas *internet* gratis namun ketika pengguna sedang tidak membawa media penyimpanan akan menjadi salah satu kesulitan tersendiri karena informasi itu bersifat *update* belum tentu informasi yang pengguna telah dapatkan di jam tersebut tersebut dapat diakses kembali di lain waktu, solusinya adalah penggunaan *tools* PIM berbasis *cloud base* sebagai *tools* yang dapat mempermudah untuk mengelola, menyimpan, dan berkolaborasi. Kondisi dengan penggunaan *tools* PIM diharapkan akan menciptakan sebuah kemudahan tersendiri untuk kegiatan penyimpanan dan berbagi pengetahuan dalam sebuah komunitas *knowledge sharing* ataupun secara *personal* sesuai dengan ciri dari teknologi *web 2.0* yaitu yaitu *share*, *collaborate* dan *exploit*.

Kebutuhan penggunaan teknologi ini khususnya di lingkungan kegiatan *knowledge sharing* mahasiswa di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sangatlah diperlukan salah satunya karena dengan adanya beberapa mata kuliah yang mengharuskan adanya kegiatan *knowledge sharing* komunitas belajar ataupun *group learning* yang memudahkan dalam melakukan berbagi informasi tentang suatu topik yang berhubungan dengan mata kuliah yang akan menambah kaya khasanah

pengetahuan anggota di komunitas belajar atau *group learning* tersebut, dan ditambah dengan kegiatan pribadi para mahasiswa yang senang dengan kegiatan *knowledge sharing* baik yang masih menggunakan fasilitas *blog* ataupun *microblogging* diharapkan teknologi ini menjadi pilihan lainya dengan fasilitas yang memadai, dikarena teknologi PIM ini tergolong baru muncul khususnya di kalangan mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan kemudian produk dari teknologi ini juga tergolong cukup baru di kalangan penggiat *knowledge sharing* di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang kebanyakan masih tidak mengetahui cara penggunaan, manfaat dan kepraktisan yang diberikan oleh produk ini maka peneliti mencoba mengenalkan teknologi tersebut disertai keinginan tahanan peneliti tentang informasi persepsi secara umum dari mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan terhadap teknologi tersebut.

Sesuai dengan masalah tersebut peneliti dalam penelitian ini ingin menerapkan salah satu *tools personal information management* (PIM) berbasis *cloud base system* yang mampu serta khusus dapat digunakan sebagai *research tool* dalam kegiatan *knowledge sharing* informasi baru dari portal-portal berita dengan dukungan *sharing* ke semua jejaring sosial media, dengan menerapkan *personal information management* (PIM) berbasis *cloud base system* karena keunggulan dari teknologi *cloud computing* yang berbentuk *virtualisasi server* akan sangat mempermudah dalam kecepatan transfer informasi meskipun berisi dengan gambar, *video* ataupun data lainya.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengajukan masalah penelitian, secara umumnya “bagaimana penggunaan *cloud base personal information management system diigo service* sebagai *research tool* dalam kegiatan *knowledge sharing* informasi baru dari portal berita?”.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini dibatasi pada sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengoperasikan *cloud base personal information management system diigo service* sebagai *research tool* dalam kegiatan *knowledge sharing* informasi baru dari portal berita oleh mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan ?
2. Bagaimana pemanfaatan *cloud base personal information management system diigo service* sebagai *research tool* dalam kegiatan *knowledge sharing* informasi baru dari portal berita oleh mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan terhadap penggunaan *cloud base personal information management system diigo service* sebagai *research tool* untuk fasilitas *knowledge sharing* informasi baru dari portal berita?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui secara khusus cara pengoperasian *cloud base personal information management system diigo service* sebagai *research*

*tool* dalam kegiatan *knowledge sharing* informasi baru dari portal berita.

2. Mengetahui pemanfaatan *cloud base personal information management system diigo service* sebagai *research tool* oleh mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam kegiatan *knowledge sharing* informasi baru dari portal berita.
3. Mengetahui secara umum informasi persepsi mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan terhadap penggunaan *cloud base personal information management system diigo service* sebagai *research tool* dalam kegiatan *knowledge sharing* informasi baru dari portal berita.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Teoritis**

Dari penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian terhadap perkembangan keilmuan *personal information management* dan *knowledge sharing* serta inovasi teknologi *web 2.0* untuk kepentingan pribadi ataupun profesional, selain itu diharapkan hasil studi ini dapat memberikan sumbangan dasar-dasar referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa atau mengembangkan produk *Personal Information Management* dengan metode dan inovasi lainnya.

## 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, terutama dalam kegiatan pengelolaan informasi pribadi untuk kegiatan *knowledge sharing* atau kegiatan sehari-hari ataupun kebutuhan profesional.

### E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan terminologi operasional sebagai berikut:

#### 1. *Diigo Service*

*Diigo Service* adalah salah satu layanan *web tools personal information management* (PIM), Diigo menyediakan kemudahan untuk mengolah, mengelola, berbagi dan menemukan informasi serta digunakan untuk *tools social bookmarking, web annotation, dan collaborative research service*.

#### 2. *Cloud Base*

*Cloud Base* diartikan secara umum sebagai teknologi pemanfaatan sumber daya komputasi yang terkoneksi secara global melalui jaringan *internet (Internet cloud)* dengan memanfaatkan teknologi *Cloud Computing*, pengguna tidak perlu lagi menyediakan atau memiliki infrastruktur sendiri, mulai dari *data center* sampai ke aplikasi *desktop* untuk menjalankan suatu sistem ICT yang lengkap.

### 3. Persepsi

Proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi terhadap suatu produk atau objek tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala pengetahuannya secara pribadi.

### 4. *Research Tool*

*Research Tool* didefinisikan sebagai tool pencarian pengetahuan, atau sebagai alat pemeriksaan sistematis untuk menetapkan fakta-fakta baru dan informasi-informasi baru dengan cara *bookmark*, *archive* dan *organize* sebuah informasi.

### 5. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

### 6. Fasilitas

Sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas atau suatu kegiatan dan sebagainya.

### 7. *Browser*

Sebuah *software* yang menyediakan fasilitas untuk menjelajah internet. Dan berisi plugin serta fasilitas-fasilitas lainnya yang mempermudah dan mendukung kegiatan *browsing*.

#### 8. *Knowledge Management*

Kegiatan mengatur, memperoleh dan mengelola secara sistematis suatu pengetahuan dalam suatu organisasi dalam tujuan tertentu.

#### 9. *Personal Information Management*

Kegiatan orang melakukan dalam rangka untuk memperoleh, mengatur, mengelola dan mengambil informasi untuk penggunaan sehari-hari.

#### 10. *Social Media*

Jejaring pertemanan dan microblogging seperti wordpress, blogger, tumblr, Facebook, Twitter, Google Buzz, Google Plus Linked, dan masih banyak lainnya.

#### 11. *Web 2.0*

*web 2.0* adalah generasi baru dari *world wide web*, dimana setelah *web* generasi pertama *web 1.0* hanya memberi pengguna hak mengakses informasi, *web 2.0* lebih berorientasi ke memberi hak partisipatif ke pengguna.